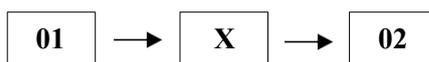


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Praeksperimen yaitu rancangan yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Peneliti pada penelitian ini hanya melakukan intervensi pada suatu kelompok intervensi tanpa kelompok perbandingan. Efektifitas perlakuan dinilai dengan membandingkan nilai *pre test and post test* (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh edukasi cuci tangan terhadap tingkat pengetahuan tentang teknik mencuci tangan enam langkah siswa di SDN 1 Siliwangi Tahun 2021. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Skema 3.1**  
**Rancangan Penelitian**

Keterangan :

- 1 : Pengetahuan sebelum diberikan edukasi cuci tangan
- X : Pendidikan Kesehatan
- 2 : Pengetahuan setelah diberikan Edukasi cuci tangan

#### B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang



dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*) : Edukasi kesehatan cuci tangan
2. Variabel terikat (*dependent*) : pengetahuan cuci tangan siswa siswi SD

### C. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alatukur (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1	Edukasi cuci Tangan	Proses pembelajaran mengenai edukasi cuci tangan dengan menggunakan media video kepada siswa siswi selama 6 hari setiap paginya.	Video	Memberikan Video kepada siswa		
2	Pengetahuan tentang cuci tangan	merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, dengan melihat vidio cuci tangan 6 langkah.	Lembar observasi	Observasi		Ordinal

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian siswa siswi SD Kelas 4 dan mendapat edukasi cuci tangan di SD Negeri 1 siliwangi.

### **2. Sampel**

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan seluruh siswa siswi kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 siliwangi yang berjumlah 20.

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Berdasarkan keterangan diatas untuk menentukan sampel terdapat dua kriteria yaitu :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh

setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
  - 2) Siswa siswi sekolah dasar kelas 4
- b. Kriteria eklusi

Kriteria Eklusi pada peneliti ini adalah :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak memiliki alat komunikasi (*hand phone*)

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Siliwangi Tahun 2021.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2021.

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak objek penelitian yang harus dilindungi (Dharma, 2011). Beberapa prinsip etika meliputi :

##### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan.

Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak – hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan

sepenuhnya kepada responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya peneliti meminta responden untuk langsung dapat mengisi lembar kuesioner dengan cara wawancara.

## 2. Keadilan dan Keterbukaan ( Respect For Justice An Inclusiveness)

Peneliti berprinsip keterbukaan, adil, kejujuran dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Dengan prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa ada yang dibedakan baik gender, agama, ras dan sebagainya.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan nama inisial responden pada lembar kuisisioner. Peneliti menjamin semua informen hasil penelitian yang telah terkumpul dari respond. Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa data yang didapat akan dijaga kerahasiaannya, dimana semua data akan dimusnahkan ketika penelitian berakhir dan selesai.

## 4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm And Benefits*)

Pada prinsip ini harus mempunyai keuntungan bagi peneliti dan responden. Sebelum melakukan wawancara dengan responden peneliti menjelaskan manfaat dan keuntungan penelitian ini bagi peneliti adalah

sebagai suatu upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga dengan demikian dapat menjadi dasar meningkatkan pengetahuan tentang cuci tangan enam langkah.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video cuci tangan yang digunakan sebagai media dalam memberikan edukasi, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur pengetahuan responden tentang pelaksanaan mencuci tangan.

### **2. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji instrument dalam penelitian ini tidak dilakukan karena instrument yang digunakan adalah lembar observasi.

### **3. Realibilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik (Notoatmodjo, 2018).

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data pime yaitu data yang didapat secara langsung dari responden, kemudian peneliti terlebih

dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagikan lembar *informed consent* untuk diisi. Kemudian calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan mengisi seluruh lembar kuesioner secara lengkap, setelah itu peneliti mengambil kembali lembar kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban responden apabila ada jawaban yang belum terisi, responden diminta untuk melengkapi jawaban tersebut.

## I. Pengolahan Data

### 1. Metode pengolahan data

#### a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar observasi sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

Proses untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti melakukan pengkodean.

#### c. Memasukkan data (*data entry*) atau *Processing*

Setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan data entri data untuk dianalisis. Mengecek sejumlah pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jaringan selanjutnya dimasukkan ke dalam program *software* komputer dengan

memasukkan kode. Memasukan data semua variabel yang dilakukan *coding*, terutama diperhatikan pemasukan *value* (nilai coding) berdasarkan hasil ukur pada definisi operasional.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah dengan melakukan list distribusi untuk setiap variable yang ada (pengetahuan cuci tangan, edukasi), yaitu dengan pencocokan antara data pada lembar penelusuran data yang telah terisi dengan entry apakah jumlahnya sama dan tepat 100% atau tidak. Pada proses ini peneliti mendeteksi adanya missing dan konsistensi data.

## **J. Analisa Data**

Analisa data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap antara lain :

1. Analisa Univariat ( Analisa Deskriptif)

Analisa Univariat adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dsitribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan rata-rata pengetahuan responden. .

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan

dependen. Variabel independen yaitu edukasi dan variabel dependen yaitu pengetahuan cuci tangan pada siswa siswi sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan uji statistik. Analisis yang digunakan ialah analisis *Uji Paired Test* karena melihat dari skala ukur pada definisi operasional yang kedua variable menggunakan skala ordina.. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan 2 variabel yaitu :

- a. Jika  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka bermakna / signifikan berarti ada hubungan bermakna antara variable independen dengan variabel dependen atau  $H_0$ (Ditolak).
- b. Jika  $p \text{ value} \geq 0,05$  maka tidak bermakna / signifikan , berarti tidak ada hubungan bermakna antara variable independen dengan variable dependent atau hipotesis  $H_0$  (Diterima).

## **K. Jalannya Penelitian**

1. Langkah persiapan
  - a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan program S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
  - b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian di SD Negeri 1 Siliwangi.
2. Langkah pelaksanaan
  - a. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
  - b. Setelah mendapatkan responden yang sesuai, peneliti meminta izin

kepada wali kelas (guru) untuk dimasukan ke grup whatshap.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada calon responden terkait tujuan akan dilakukanya penelitian.
- d. Memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) bahwa calon responden bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti melakukan pengukuran pengetahuan responden tentang pelaksanaan mencuci tangan 6 langkah sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan lembar observasi, kegiatan ini dilakukan di SDN 1 siliwangi.
- f. Peneliti setiap pagi selama enam hari mengirimkan vidio edukasi cuci tangan melalui whatshap.
- g. Peneliti melakukan pengukuran pengetahuan responden tentang pelaksanaan mencuci tangan 6 langkah sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan lembar observasi, kegiatan observasi dilakukan di SDN 1 Siliwangi.
- h. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Hasil pengolahan dan analisa data kemudian dibuat kesimpulan setelah itu dilakukan proses bimbingan lalu data akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah dan dipresentasikan.

